

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemandirian antara SMPS Harapan 1 Medan dengan SMPS As-syafi'iyah Medan dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah, artinya perbedaan kemampuan kedua kelompok sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengontrol program sekolah tanpa banyak bergantung kepada pihak lain dan memanfaatkan potensi sekolah yang ada, sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku untuk mencapai tujuan sekolah.
2. Terdapat perbedaan kemitraan antara SMPS Harapan 1 Medan dengan SMPS As-syafi'iyah Medan dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah, artinya perbedaan kemampuan kedua kelompok sekolah menciptakan terlibatnya semua pihak dalam pelaksanaan sekolah dengan memberikan masukan-masukan atau bantuan secara langsung untuk mencapai tujuan sekolah.
3. Terdapat perbedaan partisipasif antara SMPS Harapan 1 Medan dengan SMPS As-syafi'iyah Medan dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah, artinya perbedaan menciptakan peran serta dalam menyampaikan ide dan gagasan, mengambil keputusan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi sekolah.

4. Terdapat perbedaan transparansi antara SMPS Harapan 1 Medan dengan SMPS As-syafi'iyah Medan dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah, artinya perbedaan meningkatkan keterbukaan dalam penerapan manajemen berbasis sekolah yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan pelaporan pertanggungjawaban program-program sekolah harus dilaksanakan secara transparan dengan melibatkan *stakeholder*.
5. Terdapat perbedaan akuntabilitas antara SMPS Harapan 1 Medan dengan SMPS As-syafi'iyah Medan dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah, artinya perbedaan meningkatkan pertanggungjawaban dalam penerapan manajemen berbasis sekolah yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan pelaporan pertanggungjawaban program-program sekolah harus dilaksanakan secara akuntabel dengan melibatkan *stakeholder*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di bahas, maka terdapat implikasi yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kemandirian, kemitraan, partisipasif, transparansi dan akuntabilitas dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah.

Adapun bentuk implikasi itu adalah bahwa sekolah dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah dari aspek kemandirian yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengontrol program sekolah tanpa banyak bergantung kepada pihak lain dan memanfaatkan potensi sekolah yang ada sesuai dengan kebijakan

dan peraturan perundangan yang berlaku untuk mencapai tujuan sekolah. Aspek kemitraan yaitu dimana semua pihak yang terlibat saling bantu membantu dalam pelaksanaan program sekolah dengan memberikan masukan-masukan atau bantuan secara langsung untuk mencapai tujuan sekolah. Aspek partisipatif harus menciptakan peran serta dalam menyampaikan ide dan gagasan, mengambil keputusan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi program sekolah.

Sedangkan implikasi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penerapan manajemen berbasis sekolah yaitu mulai perencanaan, pelaksanaan dan menyusun pelaporan pertanggungjawaban program-program sekolah harus dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dengan melibatkan *stakeholder*. Hal ini bisa dilakukan dengan melibatkan *stakeholder* internal sekolah dalam penyusunan perencanaan, melaksanakan sesuai perencanaan dan membuat pertanggungjawaban sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dengan disertai bukti-bukti yang sah. Selanjutnya sekolah memberikan laporan kepada publik secara periodik tentang sekolah misalnya tentang pengelolaan keuangan sekolah sehingga publik bisa memberikan fungsi kontrolnya apabila ada penyimpangan dalam melakukan pengelolaan sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dikemukakan, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemandirian, diharapkan sekolah berusaha sebaik-baiknya untuk meningkatkan mutu sekolah sesuai standar nasional pendidikan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan sekolah diantaranya: ketergantungan mengelola program sekolah rendah, bersifat adaptif dalam mengelola program sekolah, mampu mengontrol program sekolah.
2. Untuk meningkatkan kemitraan, diharapkan sekolah berusaha sebaik-baiknya untuk meningkatkan mutu sekolah sesuai standar nasional pendidikan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan sekolah diantaranya: membentuk tim khusus humas, terlaksananya kunjungan peninjauan kerjasama, terealisasinya kontrak kerja sama.
3. Untuk meningkatkan partisipatif, diharapkan sekolah berusaha sebaik-baiknya untuk meningkatkan mutu sekolah sesuai standar nasional pendidikan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan sekolah diantaranya: adanya dukungan dana, dukungan tenaga, dukungan pemikiran dan dukungan material/fasilitas.
4. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, diharapkan sekolah berusaha sebaik-baiknya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penerapan MBS. Beberapa upaya yang dapat dilakukan sekolah diantaranya: terbuka terhadap semua informasi sekolah, ada fasilitas untuk mendapatkan informasi sekolah, menyampaikan informasi sekolah yang akurat.
5. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut dengan stakeholder eksternal yang dijadikan respondennya.